

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *RETENTION RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**MYCHAEL JORE ARYANDY KETAREN
18 833 0091**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *RETENTION RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

**OLEH:
MYCHAEL JORE ARYANDY KETAREN
18 833 0091**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *RETENTION RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:
MYCHAEL JORE ARYANDY KETAREN
18 833 0091

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Retention Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

Nama Mahasiswa : Mychael Jore Aryandy Ketaren

No. Stambuk : 188330091

Program : Akuntansi

Komisi Pembimbing

Disetujui Oleh:

Pemanding


Dra. Retnawati Siregar, M.Si
Pembimbing


Muhammad Habibie, SE, M.Ak
Pemanding

Mengetahui :



Ahmad Fauzi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan


Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 03 Mei 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Retentio ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya oranglain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma,kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Februari 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Mychael Jore Aryandy Ketaren

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mychael Jore Aryandy Ketaren
NPM : 188330091
Program Studi : Akuntansi
Fakultan : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Retentio Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : Februari 2023
Yang Menyatakan

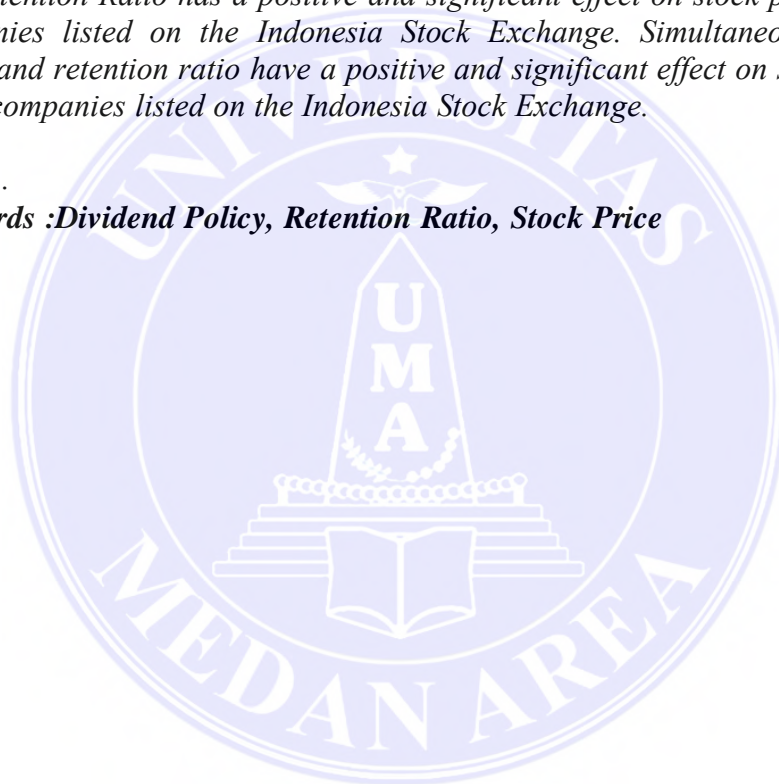


Mychael Jore Aryandy Ketaren
188330091

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of dividend policy and retention ratio on stock prices in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative. Source of data used is secondary data. The data collection method uses a document study. The population in this study are all LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Withdrawal of samples with purposive sampling method. In this study, the number of samples was 12 LQ45 companies. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing with the help of SPSS software . The results of this study indicate that dividend policy has a positive and significant effect on stock prices in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The Retention Ratio has a positive and significant effect on stock prices in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneously dividend policy and retention ratio have a positive and significant effect on stock prices in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Dividend Policy, Retention Ratio, Stock Price*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Retention Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan studi dokumen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penarikan sample dengan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini jumlah sample sebanyak 12 perusahaan LQ45. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Retention Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan kebijakan dividen dan *retentio ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata kunci :Kebijakan Dividen, *Retention Ratio*, Harga Saham

RIWAYAT HIDUP



Nama	Mychael Jore Aryandy Ketaren
NPM	188330091
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 15 Maret 2000
Nama Orang Tua:	
Ayah	Imron Ketaren
Ibu	Aprilla Ginting
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Swasta Katolik Assisi Medan
SMA/SMK	SMA Swasta Sultan Iskandar Muda Medan
Riwayat Studi di UMA	Pernah mengikuti webinar program professor visiting dan bersertifikat
Pengalaman Pekerjaan	Pernah bekerja di CV. Citra Buah, sebagai team supplier dari Desember 2018-Februari 2020.
No. HP/WA	085372026685
Email	Mychaelketaren15@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat rahmat dan karunianya penulis berhasil dalam menyelesaikan proposal skripsi.

Proposal skripsi ini merupakan tugas akhir penulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program studi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan judul: **Pengaruh Kebijakan Dividen dan Retention Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021**

Dalam penyusunan Proposal Skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk sumbangan pikiran, motivasi tenaga, semangat, dan waktu yang tidak terukur dalam menyusun proposal skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yaitu :

1. Bapak Prof.Dr. Dadan Ramdan, M.Eng,M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons),MMgt,Ph.D, CIMA selaku Dekan Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Ananda, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area
4. Ibu Dra.Retnawaty Siregar,M.Si selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Habibie,S.E, M.Sak selaku dosen pembimbing saya. Terimakasih atas segala waktu dan masukan kepada penelitian ini sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si selaku dosen Sekretaris saya. Terimakasih telah memberikan segala saran dan masukan sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurus administrasi di Universitas Medan Area.
8. Teristimewa kepada orang tua dan seluruh keluarga saya yang memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Teristimewa kepada drg. Lola Marta Elisabet Pasaribu yang telah menemani serta memberikan semangat, doa, dan perhatian yang besar bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Untuk teman-teman penulis yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkat, kasih karunia-Nya kepada kita semua..



Medan, Februari 2023

Penulis

Mychael Jore Aryandy Ketaren
188330091

Daftar Isi

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Teory</i>).....	7
2.2. Harga Saham	9
2.2.1. Pengertian Harga Saham	9
2.2.2. Jenis – Jenis Harga Saham	10
2.2.3. Tujuan dan Manfaat Harga Saham	11
2.2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	12
2.3. Kebijakan Dividen.....	15
2.3.1. Pengertian Kebijakan Dividen.....	15
2.3.2. Jenis-Jenis Kebijakan Dividen	16
2.4. <i>Retention Ratio</i>	17
2.4.1 Pengertian <i>Retention Ratio</i>	17
2.4.2. Bentuk-Bentuk <i>Retention ratio</i>	18
2.5. Penelitian Terdahulu.....	18
2.6. Kerangka Konseptual	20
2.6.1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham	21
2.6.2. Pengaruh <i>Retention ratio</i> terhadap Harga Saham.....	22
2.6.3. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pengaruh <i>Retention ratio</i> terhadap Harga Saham	22
2.7. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	25
3.1.1. Jenis Penelitian.....	25
3.1.2. Lokasi Penelitian	25
3.1.3. Waktu Penelitian.....	25
3.2. Populasi dan Sampel.....	26
3.2.1. Populasi.....	26
3.2.2. Sampel	26
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	29
3.4. Sumber Data	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6. Metode Analisis Data.....	31
3.6.1. Uji Asumsi Klasik	31
3.6.1.1. Uji Normalitas	31
3.6.1.2. Uji Multikolinieritas.....	32
3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas	32
3.6.1.4. Uji Autokorelasi.....	33
3.6.2 Regresi Linear Berganda.....	34
3.6.3 Uji Hipotesis	34
3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)	34
3.6.3.2. Uji F (Uji Simultan)	35
3.6.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	37
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	40
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	40
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	42
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	43
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.5 Hasil Uji Hipotesis	46
4.5.1 Hasil Uji t (Parsial)	46
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan)	47
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R^2)	47
4.6 Pembahasan.....	48

4.6.1 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham.....	48
4.6.2 Pengaruh <i>Retention Ratio</i> terhadap Harga Saham	49
4.6.3 Pengaruh Kebijakan Dividen dan <i>Retention Ratio</i> terhadap Harga Saham	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
Daftar Pustaka.....	52
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Perlembar Saham	2
2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
3.1 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian.....	25
3.2.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	27
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	29
4.1 Tabulasi Data Penelitian.....	37
4.2 Uji Statistik Deskriptif.....	39
4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	40
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	42
4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	44
4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
4.7 Hasil Uji t.....	46
4.8 Hasil Uji F.....	47
4.9 Hasil Koefisien Determinan R^2	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	34
4.1 Hasil Uji Histogram.....	52
4.2 Hasil Uji Normal P-Plot.	53
4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Tabulasi Data Penelitian.....	56
Lampiran 2 : Output Hasil Uji SPSS.....	57
Lampiran 3 : Persentase Distribusi t table.....	59
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis saat ini cukup pesat, banyak perusahaan yang berusaha menarik minat konsumen karena konsumen merupakan salah satu yang menentukan tingkat pertumbuhan perusahaan. Tidak hanya pihak konsumen, pihak pemegang saham juga termasuk salah satu yang ikut menentukan tingkat pertumbuhan perusahaan. Investor adalah individu atau organisasi yang membelanjakan uangnya dipasar modal. Tanpa adanya investor, maka pasar modal tidak akan bisa melakukan aktivitas. Pasar modal merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha, serta wahana investasi bagi investor dalam maupun luar negeri. Hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia mengalami perubahan pergerakan ekonomi yang diakibatkan dari peristiwa covid-19. Terkhusus bagi perusahaan yang ada di Indonesia tidak sedikit perusahaan yang mengalami kebangkrutan tetapi dibalik itu terdapat juga beberapa perusahaan yang dapat bertahan bahkan mengalami pertumbuhan ekonomi di situasi covid-19.

Berdasarkan yang termuat pada laman Liputan6.com, adapun perusahaan yang mampu bertahan seperti PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dimana perusahaan tersebut siap memberikan dividen kepada pemegang saham dikarenakan perseroan meraup laba bersih Rp.934,01 miliar pada 2020 dan dividen yang diberikan 100 persen dari laba bersih 2020. Keputusan pembagian sdividen itu ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada 31 Maret 2021.

Melalui keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis, (1/4/2021), SIDO mengumumkan akan memberikan seluruh laba bersih yang didapat perseroan sebagai dividen. "Penetapan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku 2020 melalui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp934.015.020.248 atau setara dengan Rp31,4 per lembar saham dengan rasio pembayaran 100 persen dari laba bersih perseroan untuk tahun 2020," tulis

informasi tersebut. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, lebih disukai oleh para investor sehingga mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan hasil Tabel dibawah ini dapat diketahui bahwa harga per lembar saham dari 12 perusahaan LQ45 tersebut cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2021. Data diatas menunjukkan ada 12 perusahaan LQ45 sebagian besar mengalami penurunan harga saham yang paling besar. Jika dilihat pada tahun 2019-2020 yaitu perusahaan dengan kode ANTM mengalami penurunan harga per lembar saham yang signifikan dimana pada tahun 2020 sebesar 8.07. Sementara perusahaan dengan kode INDF mengalami kenaikan harga per lembar saham yang signifikan dimana pada tahun 2021 sebesar 735.

Tabel 1.1
Data Per Lembar Harga Saham
Perusahaan LQ45 periode 2019-2021

NAMA PERUSAHAAN	KODE	EPS		
		2019	2020	2021
Alfamart,Tbk	AMRT	15.66	26.79	25.56
Antam,Tbk	ANTM	68.08	8.07	47.83
Astra Internasional,Tbk	ASII	535	536	399
Bank Negara Indonesia,Tbk	BBNI	805	825	175
Bank Rakyat Indonesia,Tbk	BBRI	264.66	281.31	152
BFI Finance,Tbk	BFIN	98	48	47
Bank Mandiri,Tbk	BMRI	536.04	588.9	367.04
Charoen Phokpand,Tbk	CPIN	98	48	47
Indofood,Tbk	INDF	474	559	735
Japfa Comfeed,Tbk	JPFA	187	151	79
Kalbe Farma,Tbk	KLBF	52.42	53.48	58.31
Tower Bersama Group,Tbk	TBIG	156.31	39.26	48.4

Sumber: data diolah oleh peneliti,2023 (www.idx.co.id)

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Besarnya kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhrudin, 2012).

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan

kepada pemegang saham dari pada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapatkan *capital gains* (Sri Dwi Ari Ambarwati, 2010:64). Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan (*return*) di masa yang akan datang (Irham Fahmi, 2012:3). Investasi dibagi kedalam dua kelompok, yaitu investasi pada aset keuangan (*financial assets*) dan investasi pada aset-aset riil (*real assets*). Investasi pada aset-aset keuangan dapat dilakukan di pasar modal dan pasar uang, sedangkan investasi pada aset-aset riil dilakukan dengan membeli atau mendirikan aset-aset riil seperti membeli tanah atau mendirikan pabrik. Investor saham biasanya mengharapkan akan memperoleh pembayaran dividen dan tingkat keuntungan penjualan saham atau *capital gain*. Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperjual belikan di pasar modal.

Retention Ratio ialah rasio yang menunjukkan presentase keuntungan yang tidak diberikan ke pemegang saham dalam bentuk dividen (Ariyanti, 2016). Sedangkan menurut Brigham & Houston (2006), *retention ratio* berasal dari *proporsi net income* yang diinvestasikan kembali di perusahaan, dan dihitung sebagai 1 (satu) dikurangi rasio pembayaran dividen. Rasio ini merupakan kebalikan dari *dividend payout ratio* yang menghitung persentase keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Karena tidak dibagikan, laba akan meningkatkan jumlah modal sendiri dan mempengaruhi secara positif pertumbuhan modal sendiri.

Mempengaruhi signifikan terhadap harga saham. Aspek yang selaku kemungkinan lainnya mempengaruhi harga saham dari riset sebelumnya merupakan *retention ratio*. Pada riset-riset Sharif et al. (2017), Islam (2019), Adam et al. (2020), dan Bilal & Jamil (2015) membuktikan *retention ratio* tidak mempengaruhi terhadap harga saham. Sedangkan, riset dari Leon & Putri (2018) dan Iftikhar et al. (2017) dalam penelitiannya membuktikan *retention ratio* mempengaruhi signifikan dengan sifat negatif terhadap harga saham, dimana bila keadaan nilai *retention ratio* kian rendah di perusahaan maka harga sahamnya akan kian tinggi. Sedangkan, riset dari Telesphore & Patrick (2018) yang membuktikan *retention ratio* arah positif mempengaruhi signifikan terhadap

harga saham dimana terjadi peningkatan harga saham sebesar 7,2 persen karena peningkatan *retention ratio* sebesar 1 (satu) persen.

Indeks LQ45 merupakan sekumpulan perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar yang baik serta saham saham yang paling likuid. Indeks LQ45 terdiri atas 45 perusahaan yang dipilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan dengan waktu enam (6) bulan sekali yang dilakukan setiap awal bulan februari dan agustus.

Penelitian ini mengadaptasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khurniaji (2013) yang berjudul hubungan kebijakan dividen (*dividend payout ratio* dan *dividend yield*) terhadap volatilitas harga saham di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009–2011 yang menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* dan *dividend yield* berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham. Diantaranya dalam penelitian Ardiyansyah & Paramita (2020) menyimpulkan bahwa kurs dan *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan inflasi, *BI rate*, *return on equity* (ROE), dan *price earning ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan investor lebih menyukai investasi yang menawarkan *return* lebih tinggi seperti nilai tukar dan memiliki risiko kecil untuk bangkrut.

Peneliti memilih perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia sebagai entitas penelitian karena perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan LQ45 adalah perusahaan terpilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pihak Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang tergolong LQ45 juga mempunyai kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik dan termasuk saham paling likuid di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Retention Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
2. Apakah *retention ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
3. Apakah kebijakan dividen dan *retention ratio* berpengaruh secara bersamaan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021
2. Untuk menganalisa pengaruh *retention ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
3. Untuk menganalisa pengaruh kebijakan dividen dan *retention ratio* secara bersamaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Emiten

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang berhubungan dengan harga saham dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan pada perusahaan LQ45.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memantau pergerakan harga saham dan dapat digunakan sebagai parameter untuk membaca perkembangan harga saham.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian dimasa yang akan datang

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi yang dapat dijadikan acuan terhadap harga saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Teory*)

Teori agensi menurut Supriyono (2018:63) adalah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak) prinsipal mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan menurut Jensen dan Meckling (1976 dalam Noviananda & Juliarto 2019) menyebutkan ada hubungan antara shareholder (principal) dan manajemen (agen). Dalam hubungan tersebut, manajemen atau agen mempunyai kontrak untuk melakukan tugas-tugas tertentu bagi prinsipal dan prinsipal mempunyai kontrak untuk memberi imbalan pada agen.

Teori agensi menurut Hendriksen dan Breda (1991 dalam Noviananda & Juliarto 2019) adalah hubungan antara principal (shareholder) sebagai pihak penentu kepentingan-kepentingan yang diharapkan dari para pemegang saham dengan agen (manajer) sebagai pihak pembuat keputusan yang bisa memenuhi kepentingan-kepentingan bagi para pemegang saham. Pendapat lain yang dikemukakan oleh R.A. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa teori agensi adalah hubungan antara prinsipal (pemegang saham) dengan agen (manajer) dimana prinsipal memiliki tugas untuk membuat keputusan-keputusan penting kepada agen dalam mencapai tujuan tertentu.

Prinsipal adalah pemegang saham yang ada di dalam sebuah perusahaan yang dimana memiliki tujuan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang besar dari investasi yang mereka lakukan di perusahaan tersebut. Sedangkan agen (manajemen) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui pemberian melalui penghargaan yang diberikan oleh investor.

Sebagai manajer perusahaan, manajer memiliki akses ke setiap hal atau informasi yang mempengaruhi perusahaan. Manajer harus menjadi agen yang mengetahui kebutuhan riil perusahaan. Pada saat yang sama, pemilik atau pemegang saham perusahaan menjadi prinsipal yang memiliki sedikit informasi tentang perusahaan dibandingkan dengan manajer, karena akses ke semua informasi perusahaan terbatas. Keadaan ini disebut sebagai *symmetric information*. Akibat keluarnya *asymmetric information* mengakibatkan manajer sebagai agen ingin memanfaatkan keadaan melalui tindakan oportunistik menggunakan mementingkan diri sendiri (*opportunistic behaviour*) (Rahmawati, Topowijono serta Sri, 2015). Pada teori keagenan setiap individu akan bertindak demi kesejahteraan diri sendiri termasuk manajer. Dimana manajer menjadi agen akan mengambil tindakan oportunistik buat laba mereka sendiri melalui cara memanipulasi laporan keuangan supaya laba perusahaan terlihat semaksimal mungkin dan juga mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya atas kinerjanya dalam hal mengelola perusahaan.

Pernyataan tersebut didukung oleh Ary (2011) yang menyatakan bahwa, korelasi keagenan antara pemilik serta manajemen bisa menyebabkan risiko keagenan disuatu perusahaan. Risiko ini terjadi saat pemilik perusahaan (pemegang saham) berharap kepada manajer supaya dapat melakukan

pengambilan keputusan atau kebijakan yang sesuai impian pemilik perusahaan tetapi, manajer malah membuat kebijakan yang tidak pas atau tidak cocok dengan harapan pemilik dikarenakan manajer terdorong oleh suatu hasrat untuk melakukan suatu tindakan oportunistik yaitu tindakan yang mementingkan dirinya sendiri. Dalam hal mementingkan dirinya sendiri, manajer akan melakukan perekrutan sehingga labanya bisa lebih tinggi atau lebih rendah tergantung keinginan si manajer tersebut. Sehingga si pemilik perusahaan melihat bahwa kinerja manajer terlihat bagus bagi perusahaan nya. Dampak dari hal tersebut pemilik perusahaan akan memberikan penghargaan atas kinerja nya tersebut.

2.2. Harga Saham

2.2.1. Pengertian Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2008:167 dalam Hutapea 2017) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham artinya nilai dari saham itu sendiri. Pemegang saham akan menerima pengembalian atas modalnya berupa dividen dan *capital gain*.

Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) menyebutkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah

dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena permintaan dan penawaran antar pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Zubir (2013, dalam Gultom, dkk, 2019), Harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prospek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah (*stakeholders*).

Sedangkan menurut Tandelilin, (2017:383) harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal dan merupakan cerminan bagi suatu perusahaan terkait akan pengelolaan yang baik oleh manajemen sehingga bisa menciptakan keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawab kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah.

2.2.2. Jenis – Jenis Harga Saham

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widodoatmojo (2012:126) adalah sebagai berikut:

- 1) Harga nominal, yaitu harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
- 2) Harga perdana, merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek yang biasanya ditetapkan oleh emiten.

- 3) Harga pasar, harga ini terjadi setelah saham tersebut terjadi di Bursa Efek Jakarta dimana transaksi tidak lagi melibatkan emiten.
- 4) Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka.
- 5) Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.
- 6) Harga tertinggi adalah harga yang paling tinggi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
- 7) Harga terendah adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
- 8) Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

2.2.3. Tujuan dan Manfaat Harga Saham

Harga saham sebagai bagian yang fundamental dalam investasi tentu memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan investasi. Sehingga dengan harga saham investor dapat mengambil kebijakan yang baik dalam berinvestasi karena adanya manfaat serta tujuan yang baik dari perusahaan. Menurut Tandelilin (2017:133) harga saham memiliki 3 (tiga) tujuan dan manfaat yaitu :

- 1) Tolak ukur kinerja portofolio

Portofolio adalah istilah keuangan yang menunjukkan koleksi investasi lembaga keuangan atau individu. Portofolio juga merupakan sekumpulan *asset* baik berupa *asset rill* maupun *financial*. Maka

dengan harga saham para investor dapat melihat gabungan saham yang bisa mereka lakukan agar dapat mencapai laba yang maksimal.

2) Sebagai penanda arah pasar

Artinya bagaimana harga saham dapat menjadi tolak ukur tingkat keuntungan dari suatu perusahaan dan menjadi tolak ukur kinerja perusahaan, sehingga para investor tahu kemana dan bagaimana menginvestasikan dana yang dimiliki.

3) Pengukur tingkat keuntungan

Keuntungan suatu perusahaan menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor untuk menanamkan modalnya dengan harga saham yang sesuai maka para investor akan mulai menanamkan sahamnya dilihat dari kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

2.2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

1. Volume Perdagangan

Kinerja suatu saham dapat diukur dengan volume perdagangannya. Semakin sering saham tersebut diperdagangkan mengindikasikan bahwa saham tersebut aktif dan diminati oleh para investor. Menurut Wiyani (2005) volume perdagangan saham adalah banyaknya lembaran saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham. Volume perdagangan ini seringkali dijadikan tolak ukur (benchmark) untuk mempelajari informasi dan dampak dari berbagai kejadian.

2. Inflasi

Samuelson dan Nordhaus (2001) menyatakan bahwa tingkat inflasi adalah meningkatnya arah harga secara umum yang berlaku dalam suatu perekonomian. Inflasi adalah kecenderungan dari harga umum untuk naik secara terus menerus, akan tetapi kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada (mengakibatkan kenaikan) sebagian besar dari harga barang barang lainnya. Tingkat inflasi (presentase pertambahan kenaikan harga) berbeda dari suatu periode satu ke periode lainnya, dan berbeda pula dari satu negara ke negara lainnya. Kenaikan harga ini dapat diukur dengan menggunakan indeks harga. Beberapa indeks harga yang sering digunakan untuk mengukur inflasi antara lain: indeks biaya hidup/indeks harga konsumen (*Consumer Price Index*), indeks harga perdagangan besar (*Wholesale Price Index*), GNP deflator.

3. Nilai Tukar

Menurut Wiyani (2005) nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar atau kurs satu istilah valuta asing mengacu pada mata uang asing aktual atau berbagai klaim atasnya, seperti deposito bank atau surat sanggup bayar yang diperdagangkan mata uang terhadap lainnya merupakan bagian dari proses valuta asing. Kurs rupiah dengan kurs mata uang asing akan mempengaruhi harga saham emiten. Hal ini bisa dijelaskan sebagai berikut: kurs rupiah akan mempengaruhi penjualan perusahaan (terutama untuk emiten yang berorientasi bisnis ekspor), *Cost Of Good Sold* (mempengaruhi pembelian bahan baku apabila

diperoleh dari impor), dan rugi kurs. Khusus untuk rugi kurs, terutama bagi perusahaan yang memiliki kewajiban dalam mata uang asing, akan sangat terpengaruh oleh depresiasi maupun apresiasi rupiah. Menurunnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing (dolar amerika) berdampak terhadap meningkatnya biaya impor bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan perusahaan sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya produksi, atau dengan kata lain melemahnya nilai tukar rupiah terhadap US Dollar memiliki pengaruh negatif terhadap ekonomi nasional yang pada akhirnya menurunkan kinerja saham di pasar saham.

4. Tingkat Suku Bunga

Menurut Samuelson dan Nordhaus (1995), suku bunga adalah biaya untuk meminjam uang dan diukur dalam dollar per tahun untuk setiap satu dollar yang dipinjamnya. Menurut Keynes (2003), tingkat bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran akan uang (yang akan ditentukan dalam pasar uang). Perubahan tingkat suku bunga selanjutnya akan mempengaruhi keinginan seseorang/institusi untuk melakukan suatu investasi. Tingkat suku bunga atau *interest rate* merupakan rasio pengembalian sejumlah investasi sebagai bentuk imbalan yang diberikan kepada investor. Besarnya tingkat suku bunga bervariasi sesuai dengan kemampuan debitur dalam memberikan tingkat pengembalian kepada kreditur. Tingkat suku bunga tersebut dapat menjadi salah satu pedoman investor dalam pengambilan keputusan investasi pada pasar modal.

2.3. Kebijakan Dividen

2.3.1. Pengertian Kebijakan Dividen

Menurut Warsini (2003) Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan seberapa besar bagian laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan dalam perusahaan untuk dijadikan investasi kembali. Semakin besar dividen yang dibayarkan maka laba ditahan semakin sedikit, akibatnya pertumbuhan perusahaan menjadi lambat. Sebaliknya semakin besar laba yang ditahan untuk pertumbuhan perusahaan, maka laba yang dibagikan sebagai dividen semakin kecil. Persentase pendapatan atau laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai kas dividen disebut *dividend payout ratio*. Indikator dividen yang digunakan sebagai alat ukur dalam perusahaan dapat berupa *dividend yield* dan *dividend payout ratio*.

Menurut Fakhruddin dan Hardianto (2012) “*Dividend payout ratio* adalah rasio antara dividen yang dibayarkan dibandingkan dengan jumlah laba bersih per lembar saham yang diperoleh perusahaan”. Besarnya *dividend payout ratio* dijadikan ukuran oleh para investor yang hendak menanam modal pada saham di bursa efek. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki *dividend payout ratio* besar menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja finansial yang baik. Perusahaan yang memberikan dividen dalam jumlah relatif besar akan memberikan sentimen positif bagi para investor, dan akan memotivasi para investor untuk menanamkan modal yang dimiliki pada saham perusahaan tersebut.

Mardiyanti dkk (2012) kebijakan dividen dapat di proksikan dengan *dividend payout ratio (DPR)*. DPR merupakan perbandingan antara dividen per

lembar saham dengan laba per lembar saham perusahaan satuan pengukuran *dividend payout ratio* adalah dalam persentase dengan rumus.

Dividend payout ratio (DPR) dihitung dengan rumus :

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100 \%$$

2.3.2. Jenis-Jenis Kebijakan Dividen

Menurut Riyanto (2010:269), terdapat berbagai macam kebijakan dividen yaitu kebijakan dividen yang stabil, kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra tertentu, kebijakan dividen dengan penetapan *dividend payout ratio* yang konstan, dan kebijakan dividen yang fleksibel dengan uraian sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen yang stabil

Banyak perusahaan yang menjalankan kebijakan dividen yang stabil, artinya jumlah dividen per lembar yang dibayarkan setiap tahunnya relatif tetap selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan per lembar saham per tahunnya berfluktuasi. Dividen yang stabil ini dipertahankan untuk beberapa tahun, dan kemudian apabila ternyata pendapatan perusahaan meningkat dan kenaikan pendapatan tersebut tampak bagus barulah besar dividen per lembar saham dinaikkan.

2. Kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra tertentu.

Kebijakan ini menetapkan jumlah minimal dividen per lembar saham setiap tahunnya. Jika keadaan keuangan perusahaan baik, maka

pemodal akan menerima dividen minimal ditambah dengan dividen tambahan. Namun jika keadaan keuangan perusahaan memburuk maka dividen yang dibayarkan hanya dividen minimal saja.

3. Kebijakan dividen dengan penetapan *dividend payout ratio* yang konstan

Perusahaan yang menjalankan kebijakan ini menetapkan *dividend payout ratio* yang konstan, misalnya 50%, berarti jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya akan berfluktuasi sesuai dengan perkembangan keuntungan bersih yang diperoleh setiap tahunnya.

4. Kebijakan dividen yang fleksibel

Penetapan kebijakan dividen yang fleksibel besarnya setiap tahun disesuaikan dengan posisi finansial dan kebijakan finansial dari perusahaan yang bersangkutan.

2.4. Retention Ratio

2.4.1 Pengertian Retention Ratio

Menurut Brigham dan Houton (2015:564) *Retention ratio* merupakan proporsi *net income* yang diinvestasikan kembali di perusahaan, dan dihitung sebagai 1 (satu) dikurangi rasio pembayaran dividen dimana jika nilai *retention ratio* perusahaan tinggi, menunjukkan perusahaan mengalokasikan laba yang diperoleh lebih dominan kedalam saldo laba ditahan, sehingga rasio dari pendapatan pemegang saham dalam bentuk dividen kecil. Jika nilai *retention ratio* tinggi maka akan menurunkan harga saham karena berkurangnya keinginan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jadi, informasi

terhadap *retention ratio* sangat diperlukan investor sebagai acuan bagi pemegang saham dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi dalam suatu perusahaan. Berikut perumusan *retention ratio* pada perusahaan menurut (Brigham & Houston, 2015:564) dihitung sebagai berikut:

$$\text{Retention ratio} = 1 - \text{Dividen Payout Rasio}$$

2.4.2. Bentuk-Bentuk *Retention ratio*

1. *Net Retention* dan *Net Retained Account*. *Net retention*, berarti jumlah maksimum kerugian yang dapat ditanggung sendiri oleh asuradur dalam setiap risiko (dapat berupa suatu jumlah uang). Sedangkan *net retained account*, berarti jumlah kerugian yang dapat dipikul sendiri untuk suatu periode tertentu (misal 1 tahun), jumlah *net retained* ini biasanya sekitar tiga sampai enam kali dari *net retention*.
2. *Gross Retention*, biasanya berupa *net retention* ditambah dengan dukungan reasuradur dalam *Excess of Loss*, sehingga dalam *treaty* terlihat seakan-akan merupakan retensi sendiri.

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan dan pendukung untuk melakukan penelitian. Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan pendukung adalah penelitian dengan salah satu variabel yang sama dengan penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Indri Febri Safira 2021	Pengaruh EVA, <i>Retetion Ratio</i> , dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Harga Saham	Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan hipotesis penelitian bersumber pada hasil uji t yaitu EVA dan <i>Retention ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan Proporsi Dewan Komisaris tidak. Namun pada hasil uji F, ketiganya berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
2	RP Aryanti 2021	Pengaruh <i>Dividend Yield</i> , <i>Retention ratio</i> , EPS,dan ROE terhadap harga saham	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka menyimpulkan bahwa dari hasil uji t pada 25 perusahaan Perbankan <i>Dividend Yield</i> , <i>Retention ratio</i> dan ROE terbukti tidak berpengaruh positif terhadap harga saham sehingga hipotesis ditolak. EPS berpengaruh positif sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. Analisis data diperoleh dari hasil pengujian terhadap hipotesis.
3	Y Pebrianti 2020	Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks Lq 45 Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan harga saham; dan <i>yield</i> tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan harga saham

4	Mulyani Mahmud 2018	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproxikan dengan <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Nilai t negatif menunjukkan bahwa <i>Dividend Payout Ratio</i> mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Harga Saham
5	Sri Layla Wahyu Istanti 2018	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45	1. Terdapat hubungan antara Kebijakan dividen dengan harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2. Terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia

Sumber: Diolah oleh peneliti

2.6. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan arah penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menyatakan adanya hubungan variabel penelitian. Menurut Nahwawi (2005:37), menjelaskan bahwa definisi dari kerangka konseptual adalah suatu hasil dari pemikiran rasional yang sangat penting untuk mengukur hasil yang akan dicapai dan juga momentum dalam merumuskan hipotesa suatu penelitian. Adapun kerangka konseptual menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai variabel bebas adalah

pengaruh Kebijakan Dividen (X_1), *Retention ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Y) sebagai variabel terikat.

Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis kendala yang dihadapi oleh perusahaan tentang pengaruh Kebijakan Dividen (X_1), *Retention ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Y). Adanya kerangka berpikir dimaksudkan untuk mempermudah dalam hal kelanjutan penulisan berikutnya sehingga akan lebih terarah dan digambarkan dalam skema pada gambar 2.1 dibawah.

2.6.1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Faktor internal yang dapat dianalisis untuk menilai harga saham adalah kebijakan dividen (Syarif, dkk., 2015) yang mengembangkan *signaling theory of dividend* menyatakan bahwa manajer sebagai orang dalam dapat menggunakan kebijakan dividen untuk menyampaikan sinyal kepada investor mengenai informasi yang tidak diketahui pihak luar. Menurut Sugeng (2017:440) Pengumuman dividen dianggap sinyal positif oleh investor karena mengindikasikan prospek yang positif dari kinerja perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi dividen yang diumumkan maka harga saham juga akan semakin tinggi. Hasil pengaruh positif kebijakan dividen terhadap harga saham sesuai dengan penelitian Syarif, dkk. (2015), Clarensia, dkk. (2012), dan Senata (2016). Namun penelitian lain menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham (Deitiana, 2011). Perbedaan hasil penelitian kemungkinan dikarenakan sampel penelitian yang digunakan berbeda-beda.

2.6.2. Pengaruh *Retention ratio* terhadap Harga Saham

Retention Ratio merupakan rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. *Retention Ratio* juga merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara perubahan laba ditahan dengan laba bersih setelah bunga dan pajak. Menurut Satri (1994:73) jika *Retention Ratio* menunjukkan angka positif berarti dari laba yang dihasilkan sebagian ditanamkan kembali kedalam perusahaan, laba yang tidak dibagikan ini akan menambah jumlah modal sendiri dan berpengaruh terhadap tingkat harga saham. Pengurangan persentase laba bersih yang dibayarkan untuk dividen akan meningkatkan *retention ratio*. Hal ini akan menghasilkan ekuitas secara internal dan meningkatkan pertumbuhan sustain atau dipertahankan.

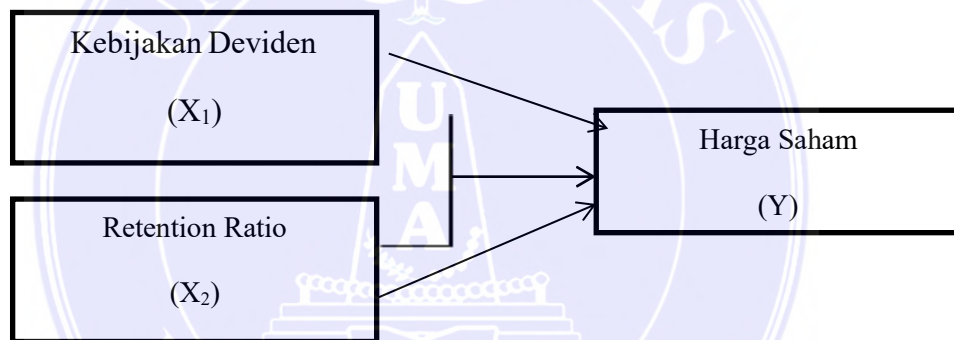
Menurut Hery (2016:143) hubungannya dengan harga saham, semakin tinggi *Retention Ratio* maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana internal yang didapat melalui laba ditahan perusahaan sehingga kemampuan perusahaan untuk mendanai aktivitas penjualannya meningkat.

2.6.3. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pengaruh *Retention ratio* terhadap Harga Saham

Kebijakan dividen adalah suatu rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. Menurut Martono & Harjito (2014:270) kebijakan dividen menyediakan suatu ukuran komponen pengembalian total yang dihasilkan dividen, dengan menambahkan apresiasi harga yang ada. Ini sesuai dengan teori *Bird In The Hand* yang menyatakan bahwa biaya modal

sendiri perusahaan akan naik jika presentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai atau *dividen payout ratio*.

Sedangkan *retention ratio* juga merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara perubahan laba ditahan dengan laba bersih setelah bunga dan pajak. Pengurangan persentase laba bersih yang dibayarkan untuk dividen akan meningkatkan *retention ratio*. Semakin tinggi *retention ratio* maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana internal yang didapat melalui laba ditahan perusahaan dan berpengaruh negatif terhadap harga saham



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7. Hipotesis Penelitian

Menurut Kountur (2009), “Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji ke benarannya”. Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan, maka hipotesis yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019-2021
2. *Retention ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2019-2021
3. Kebijakan dividen dan *Retention ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019-20



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Menurut Kuncoro (2003:124) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam bentuk skala numerik dan menggunakan data sekunder.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berfokus pada perusahaan LQ45 yang telah terdaftar di BEI dengan mengakses dan mengunduh dari situs internet *www.idx.co.id* Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu 7 bulan yang akan berfokus pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1

Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2022/2023											
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Pengumpulan data												
5	Analisis Data												
6	Seminar Hasil												

7	Pengajuansidang meja hijau																			
8	Sidang meja hijau																			

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2016:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya berdasarkan kriteria-kriteria sesuai dengan yang diharapkan. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dan tergolong LQ45 sebanyak 45 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:116) sampel merupakan bagian-bagian karakteristik dan jumlah dari populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih perusahaan berdasarkan kriteria dengan cara *Purposive Sampling*, kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergolong LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Perusahaan yang tergolong LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam satuan rupiah selama periode 2019-2021.
3. Perusahaan yang tergolong LQ45 yang membagikan dividen secara rutin selama periode 2019-2021. Berdasarkan metode *purposive sampling* dengan populasi penelitian sebanyak 45 perusahaan yang

tergolong LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga diperoleh sebanyak 12 perusahaan yang memenuhi syarat kriteria sebagai sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2.1
Perusahaan yang Menjadi Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	1	2	3	SAMPEL
1	ADRO	ADARO ENERGY INDONESIA,TBK	√	-	√	-
2	AMRT	SUMBER ALFARIA TRIJAYA,TBK	√	√	√	1
3	ANTM	ANEKA TAMBANG,TBK	√	√	√	2
4	ASII	ASTRA INTERNATIONAL,TBK	√	√	√	3
5	BBCA	BANK CENTRAL ASIA,TBK	√	-	√	-
6	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA,TBK	√	√	√	4
7	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA,TBK	√	√	√	5
8	BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA,TBK	√	√	-	-
9	BFIN	BFI FINANCE INDONESIA,TBK	√	√	√	6
10	BMRI	BANK MANDIRI,TBK	√	√	√	7
11	BRPT	BARITO PACIFIC,TBK	√	√	-	-
12	BUKA	BUKALAPAK.COM,TBK	-	-	-	-
13	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA,TBK	√	√	√	8
14	EMTK	ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI,TBK	√	√	-	-
15	ERAA	ERAJAYA SWASEMBADA,TBK	√	√	-	-
16	GGRM	GUDANG GARAM,TBK	√	√	-	-
17	EXCL	XL AXIATA,TBK	√	√	-	-
18	HMSP	H.M SAMPOERNA,TBK	√	-	√	-
19	HRUM	HARUM ENERGY,TBK	√	√	-	-
20	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR,TBK	√	-	√	-

21	INCO	VALE INDONESIA, TBK	√	√	-	-
22	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK	√	√	√	9
23	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER, TBK	√	-	√	-
24	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, TBK	√	-	√	-
25	ITMG	INDO TAMBANGRAYA MEGA, TBK	√	√	-	-
26	JPFA	JAPFA COMFEED INDONESIA, TBK	√	√	√	10
27	KLBF	KALBE FARMA, TBK	√	√	√	11
28	MDKA	MERDEKA COPPER, TBK	√	√	-	-
29	MEDC	MEDCO ENERGI INDONESIA, TBK	√	√	-	-
30	MIKA	MITRA KELUARGA KARYASEHAT, TBK	√	√	-	-
31	MNCN	MEDIA NUSANTARA CITRA, TBK	√	√	-	-
32	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA, TBK	√	√	-	-
33	PTBA	BUKIT ASAM, TBK	√	-	√	-
34	PTPP	PP (PERSERO), TBK	√	√	-	-
35	SMGR	SEMEN INDONESIA, TBK	√	-	√	-
36	TBIG	TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE, TBK	√	√	√	12
37	TINS	TIMAH, TBK	√	√	-	-
38	TKIM	PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA, TBK	√	-	√	-
39	TLKM	TELKOM INDONESIA, TBK	√	√	-	-
40	TOWR	SARANA MENARA NUSANTARA, TBK	√	√	-	-
41	TPIA	CHANDRA ASRI PETROCEMICAL, TBK	√	√	-	-
42	UNTR	UNITED TRACTORS, TBK	√	-	√	-
43	UNVR	UNILEVER INDONESIA, TBK	√	-	√	-
44	WIKA	WIJAYA KARYA, TBK	√	√	-	-
45	WSKT	WASKITA KARYA, TBK	√	√	-	-

Sumber: Diolah oleh peneliti

3.3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2010), “Untuk memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data, maka diperlukan suatu definisi operasional variable. Definisi operasional variable adalah objek penelitian yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016), Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah Kebijakan Dividen (X1) dan Retention ratio (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016), Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas dan yang termasuk variabel dependen adalah Harga Saham (Y).

Tabel 3.3
Definisi dan Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kebijakan Dividen (X1)	Mengukur hasil <i>dividend payout ratio</i> dengan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham perusahaan satuan persentase	$DPR = \frac{Dividend Per Share}{Earning Per Share} \times 100\%$ Sumber: Mardiyanti dkk (2012)	Rasio
2	<i>Retention ratio</i> (X2)	Rasio proporsi <i>net income</i> yang diinvestasikan		Rasio

		kembali di perusahaan, dan dihitung sebagai 1 (satu) dikurangi rasio pembayaran dividen	$Retention\ ratio = 1 - DPR$ Sumber: (Brigham&Houston, 2015:564)	
3	Harga Saham (Y)	Harga saham diperoleh dari suatu harga yang berlaku pada suatu saham yang biasanya ditentukan oleh para pelaku yang ada di pasar modal pada waktu tertentu.	Harga Saham = Harga yang tertera pada saham Sumber: Martono dan Harjito (2007:13)	Rasio

Sumber : diolah oleh peneliti (2022)

3.4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. “Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan didapatkan dari pihak lain berupa laporan historis yang telah tersimpan dalam arsip, baik yang telah dipublikasikan maupun yang tidak di publikasikan kepada publik” (Kuncoro,2003:124). Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan selama periode 2019-2021 yang di unduh dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:224), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dan dimuat dalam situs resmi perusahaan.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode data kuantitatif yaitu metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang artinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan serta menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain.

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk penggunaan modal regresi adalah dengan dipenuhinya asumsi klasik agar hasil pengujian tersebut bersifat efisien. Menurut Ghozali (2018:123) beberapa asumsi–asumsi klasik harus dipenuhi agar suatu penggunaan persamaan regresi linear dapat dipergunakan dalam suatu penelitian ilmiah. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.6.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisi grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika dengan pengujian *Kolmogrov – Smirnov* (K-S). (Ghozali, 2018)

Dasar pengambilan keputusan uji asumsi klasik non- parametrik *Kolmogrov – Smirnov* (K-S) pada tingkat yang signifikan 5% yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05*, maka data berdistribusi dengan normal.
- 2) Jika *Asymp. Sig.(2- tailed) < 0,05*, maka data tidak berdistribusi normal

3.6.1.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:37) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak korelasi diantara variable-variabel independen. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai tinggi VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat *tolerance* dan nilai VIF yang dapat dilihat dari hasil *output* SPSS dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam regresi.
- Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam regresi.

Maka penelitian yang tidak terjadi multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10.

3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya

terjadinya heteroskedastitas. Pengujian ini dapat di deteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di *studentized*. Analisis uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018).

1. Jika terdapat pola titik-titik membentuk pola yang teratur (gelombang, melebar dan menyempit), maka membuktikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak pola titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedistitas.
3. Pengujian heteroskedastitas dalam penelitian ini memakai Uji *Glejser* dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila Sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastitas tetapi nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadinya heteroskedastisitas (Nachrowi dan Usma, 2008).

3.6.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data *time series* atau runtut waktu. (Ghozali 2018). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time series*) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji Durbin-Watson).

Jika	Hipotesis nol	Keputusan
$0 < d < dL$	Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak
$dL \leq d \leq du$	Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan

$4 - dL < d < 4$	Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak
$4 - dL \leq d \leq 4 - dL$	Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi positif	Diterima

(Ghozali, 2013)

3.6.2 Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016), metode regresi linear berganda diterapkan untuk mengetahui arah hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, apakah memiliki hubungan positif atau negatif. Model regresi ini adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen, sehingga model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X₁ = Kebijakan Dividen

X₂ = *Retention Ratio*

B₁ B₂ = Koefisien Regresi

α = Konstanta ε = Error

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018) uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Uji t pada penelitian ini untuk mengetahui apakah dari masing-masing variabel independen yaitu Kebijakan Dividen dan *Retention ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Adapun keputusan yang diambil harus sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai $\text{sig} < 0.05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai $\text{sig} > 0.05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2018), uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh 1 variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, Artinya, secara parsial Kebijakan Dividen dan *Retention ratio* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, Artinya, secara parsial Kebijakan Dividen dan Retention tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$.

Jika $-ttabel \leq -thitung \leq ttabel$, dan nilai signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima.

Jika $thitung < -ttabel$ atau $thitung > ttabel$ dan nilai signifikan < 0.05 , maka H_a diterima.

3.6.3.2. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel-variabel independent yaitu Kebijakan Dividen dan *Retention ratio* terhadap variabel dependen yaitu harga saham yang dapat dilihat dari *output* ANOVA yang dihasilkan dari uji regresi linier berganda. Pengambilan kebijakan ataupun keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas sebesar 0,05.

- a. Bila nilai $\text{sig} < 0.05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai $\text{sig} > 0.05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen

Menurut Ghozali (2018), pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, Artinya, secara simultan Kebijakan Dividen dan *Retention ratio* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ Artinya, secara simultan Kebijakan Dividen dan *Retention ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$.

Jika nilai Fhitung $> F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai Fhitung $\leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) Koefisien determinasi pada dasarnya dijadikan sebagai alat ukur untuk melihat berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangatlah terbatas. Dan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi data yang dibutuhkan untuk memprediksikan variable dependen tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. *Retention Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Kebijakan Dividen dan *Retention Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

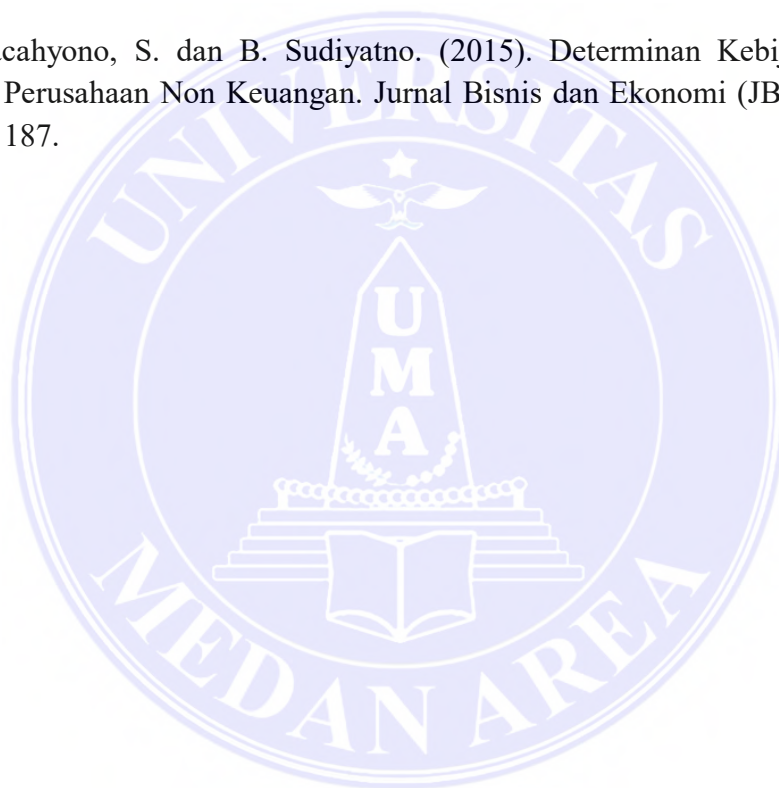
1. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi peneliti selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan agar akuntabel baik dari segi keuangan maupun perpajakan dengan menggunakan variabel independen seperti Kebijakan Dividen, *Retention Ratio* dan variabel dependen Harga Saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel penelitian dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (output) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Ahmed, Kazi Afaq. Nimra Sharif., and Nawaz Ahmad. (2017). "Factors influencing students' career choices: empirical evidence from business students." *Journal of Southeast Asian Research*.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aryanti, R. P. (2021). PENGARUH DIVIDEND YIELD, *RETENTION RATIO*, EPS, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 5(1).
- Brigham, Eugene F. and Joel F Houston. (2006). *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta
- Darmadji, Tjipto. dan Hendry M Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya jawab*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Fenandar, Gany Ibrahim. and Surya Raharja. (2012). "Influence of Investment Decisions." *Funding Decisions, and Dividend Policies Against Corporate Values Diponegoro Journal of Accounting* 1.2
- Fahmi, Irham. (2013). "Analisis Rasio Profitabilitas Pada Keputusan Penerbitan Right Issue." *GEMA: Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi* 4.1
- Fakhruddin. dan Hardianto. (2012). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(1).
- Handin, D. D. (2019). *Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Handayani, D. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Husnan, A., & Pamudji, S. (2013). *Pengaruh corporate social responsibility (csr disclosure) terhadap kinerja keuangan perusahaan* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).

- Imam, Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jogiyanto, H. M. (2017). Metodologi penelitian sistem informasi. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Khurniaji, Andreas Widhi. and Surya Raharja. (2013). "Hubungan Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio Dan Dividend Yield) Terhadap Volatilitas Harga Saham Di Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Kountur, M. F. and Untu, V. N. (2015). Analisis Economic Value Added Sebagai Alat Pengukuran Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. XI Axiata Tbk Dan PT. Indosat Tbk Periode Tahun 2009-2013. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Mahmud, M. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 4(4), 553-569.
- Mardiyanti, T. (2019). Pengaruh Birthing Ball Terhadap Lama Kala I Fase Aktif Pada Primigravida Di Pmb Yulis Indriana, Malang. *Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal)*, 8(2), 164-175.
- Marlina, L. dan Danica, C. (2009). Analisis pengaruh cash position, debt to equity ratio, dan Return on assets terhadap dividend payout ratio. *Jurnal manajemen bisnis*, 2(1), 1-6.
- Martono, A. H. (2011). Manajemen Keuangan. *Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta*.
- Riyanto. (2010). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (Covid-19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 257-266.
- Safira, I. F. dan Dillak, V. J. (2021). Pengaruh EVA, *Retentio Ratio*, dan Proporsi Dewan Komisaris terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 1000-1018.
- Sri Lyla, Wahyu. (2013). Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Potensia*. Vol. 19, No. 1

- Sudana, I. M., & Arlindania, P. A. (2011). Corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan go-public di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 4(1).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, W. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 81-90.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta Kanisius
- Widhiacahyono, S. dan B. Sudiyatno. (2015). Determinan Kebijakan Dividen Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*,22(2): 171-187.





Lampiran 1
Tabulasi data Excel

Keterangan	Tahun	Kebijakan Dividen (DPR)	<i>Retention Ratio</i>	Harga Saham
AMRT	2019	28,84	21,98	2504
	2020	58,16	71,45	2257
	2021	152	35,38	1919
ANTM	2019	18,71	17,71	896
	2020	34,69	33,69	815
	2021	34,99	33,99	2199
ASII	2019	39,49	38,49	7175
	2020	34,32	33,32	5054
	2021	33,08	32,08	5450
BBNI	2019	25	24	8418
	2020	24,99	23,99	5134
	2021	25,15	24,15	5755
BBRI	2019	49,93	48,93	4185
	2020	59,79	58,79	3475
	2021	65,07	64,07	4156
BFIN	2019	50	49	611
	2020	25	24	383
	2021	53,19	52,19	887
BMRI	2019	45	44	7443
	2020	60	59	5710
	2021	60	59	6341
CPIN	2019	42,44	41,44	5940
	2020	36,48	35,48	5824
	2021	47,86	46,86	6343
INDF	2019	36,07	35,07	7337
	2020	49,73	48,73	6804

	2021	37,82	36,82	5747
JPFA	2019	26,73	25,73	1767
	2020	13,24	12,24	1180
	2021	50,63	49,63	1752
KLBF	2019	49,59	48,59	1550
	2020	48,61	47,61	1447
	2021	48,01	47,01	1337
TBIG	2019	88,72	87,72	1041
	2020	71,31	70,31	1251
	2021	66,11	65,11	2773

Lampiran 2

Hasil Uji SPSS

a. Uji Statistik Deskriptif

		KEBIJAKAN DIVIDEN	RETENTIO N RATIO	HARGA SAHAM
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		46,9653	43,0156	3690,56
Median		46,4300	42,7200	3124,00
Mode		25,00a	24,00a	383 a
Std. Deviation		24,15334	16,89900	2456,856
Minimum		13,24	12,24	383
Maximum		152,00	87,72	8418
Sum		1690,75	1548,56	132860

b. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

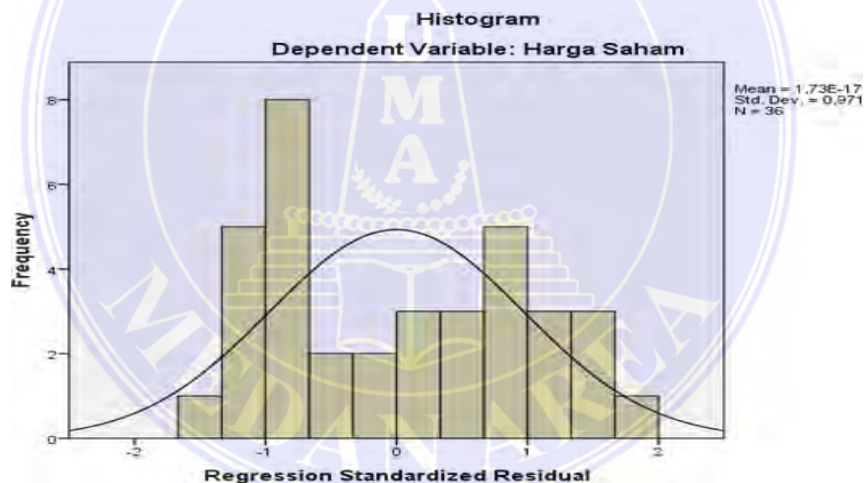
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	36	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2420.846448
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.094
	Test Statistic	.919
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.367 _{c,d}

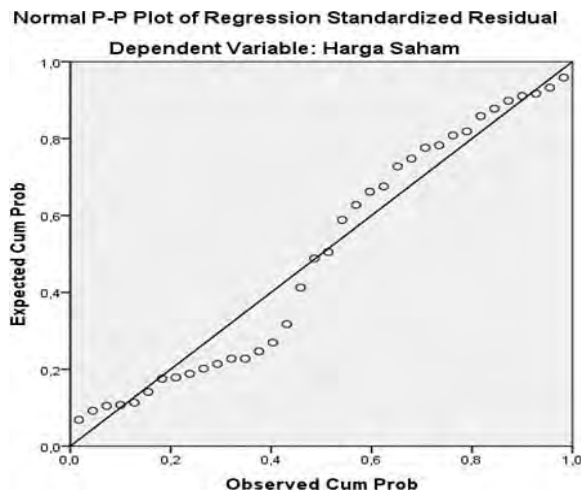
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Uji Normalitas Histogram



d. Uji Normalitas P-Plot



e. Uji Multikolinearitas, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t (parsial)

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.783	.506		1.549	.030		
	X1	.158	.083	.111	1.904	.009	.518	1.931
	X2	.277	.104	.007	2.663	.008	.689	1.452

a. Dependent Variable: Y

f. Uji Autokorelasi dan Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 a	.567	.556	1.05987	1.629

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

g. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.151	3	7.384	6.573	.001
	Residual	39.316	35	1.123		
	Total	61.467	38			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant) X2, X1

**Lampiran 3
Persentase Distribusi t tabel**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343

6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1698 /FEB.1/06.5/ VII /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : MYCHAEL JORE ARYANDY KETAREN
N P M : 188330091
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“ Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Retentio Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berprilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 27 Juli 2022
Ketua Program Studi Akuntansi


Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak